

PENDAMPINGAN PENINGKATAN MEDIA PEMBELAJARAN MELALUI APLIKASI “ZOOM MEETING”

Srinatalia Silaen

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen
e-mail: srinataliasilaen@uhn.ac.id

Abstract

Distance Learning methods continue to develop by using a variety of communication and information technologies. With the widespread use of the internet by the public in various countries in 1996 became a growing phenomenon and followed by the emergence of various digital content in it. The emergence of increasing graphs in the world of communication and information technology gives rise to new opportunities and challenges in the world of education. The Distance Learning Process is a solution that in its implementation has not been optimal as a whole, the platform included in distance learning (PJJ) Zoom Meeting, WhatsApp, Google meet, Microsoft Kaizala, Home Learning, Teacher Room, Genius, Online SeTARA, Smart Class, Quipper, Cisco Webex, Our desk, Your School, Kipin School. The learning media used by teachers is also dominant monotonous and makes students feel saturated. In addition, the character or behavior of the students is difficult to monitor, the learning tends to be online tasks, the tasks of the students accumulate, and the absorption of the subject matter is very minimalist.

Keywords: Distance Learning, Education, E-Learning

Abstrak

Metode Pembelajaran Jarak Jauh terus mengalami perkembangan dengan menggunakan beragam teknologi komunikasi dan informasi. Dengan meluasnya penggunaan internet oleh publik di berbagai negara pada tahun 1996 menjadi suatu fenomena yang berkembang dan diikuti oleh kemunculan beragam konten digital di dalamnya. Munculnya grafik yang terus meningkat dalam dunia teknologi komunikasi dan informasi memunculkan peluang maupun tantangan baru dalam dunia pendidikan. Proses Pembelajaran Jarak Jauh merupakan solusi yang dalam pelaksanaannya belum optimal secara keseluruhan, platform yang termasuk dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) Zoom Meeting, WhatsApp, Google meet, Microsoft Kaizala, Rumah Belajar, Ruang Guru, Jenius, SeTARA Daring, Kelas Pintar, Quipper, Cisco Webex, meja Kita, SekolahMu, Kipin School. Media pembelajaran yang digunakan para guru juga dominan monoton dan membuat para murid merasa jenuh. Selain itu, karakter ataupun perilaku para murid sulit dipantau, pembelajarannya cenderung tugas online, tugas para murid menumpuk, dan penyerapan materi pelajaran sangat minimalis.

Kata Kunci: Pembelajaran Jarak Jauh, Pendidikan, E-Learning

PENDAHULUAN

Merdeka Belajar dapat diartikan sebagai belajar yang diatur sendiri oleh pelajar. Makna dari merdeka ini adalah pelajar dapat menentukan tujuan, cara dan penilaian belajarnya. Dari sudut pandang pengajar, merdeka belajar berarti belajar yang melibatkan murid dalam penentuan tujuan,

memberi pilihan cara. Konsep Merdeka Belajar melakukan refleksi terhadap proses dan hasil belajar.

Dunia saat ini sangat dikejutkan dengan munculnya virus corona atau yang disebut juga Covid-19 yang pada awalnya berasal dari kota wuhan di Negara china dan virus ini juga sangat banyak memakan korban

jiwa termasuk salah satunya adalah negara kita Indonesia. Dengan munculnya virus ini telah terjadi banyaknya perubahan diseluruh penjuru dunia termasuk salah satunya Negara kita Indonesia.

Aplikasi ini tidak hanya digunakan untuk pembelajaran saja tetapi bisa digunakan untuk urusan perkantoran maupun urusan lainnya. Platform ini gratis jadi dapat digunakan oleh siapapun dengan batas waktu empat puluh menit dan tidak ada batasan waktu jika akun kita berbayar. Dalam aplikasi “Zoom Meeting” ini kita bisa berkomunikasi langsung dengan siapapun lewat video. Oleh karena itu, memang cocok digunakan sebagai media pembelajaran.

Aplikasi tersebut dapat digunakan dalam berbagai perangkat seluler, desktop, hingga telepon dan sistem ruang. Aplikasi ini menggunakan akses video juga seperti halnya dengan video call akan tetapi aplikasi Zoom ini bisa terhubung ke beberapa orang dan maksimalnya bisa mencapai 100 dan maka dari itu aplikasi Zoom ini lebih memperjelas dalam pembelajaran layaknya seperti tatap muka.

Sisi lain yang penulis lihat untuk menjadi pembelajaran bagi generasi kita adalah pendidikan di masa depan juga akan ditentukan oleh moment yang tepat. Seperti yang dialami Zoom meeting beberapa tahun yang lalu mereka tidak dikenal tetapi dengan adanya moment karantina akibat Corona di seluruh dunia yang membuat orang banyak bekerja, belajar, dan beribadah di rumah membuat mereka menjadi tenar dan populer melampaui pendahulu-pendahulu mereka. Belajar jarak jauh adalah sebuah kebutuhan di era digital saat ini. Lebih - lebih di masa pandemi. Sistem belajar jarak jauh disebut sebagai belajar daring. Banyak orang tua yang merasa kuatir bila sampai belajar jarak jauh akan permanen. Mereka berharap hadirnya sebuah sistem belajar jarak jauh yang efektif dan efisien. Terlepas dari pro dan kontra, ada banyak kelebihan dan kekurangan belajar jarak jauh yang terjadi di lapangan.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah berupa pelatihan. Kegiatan pengabdian ini diawali dengan penjelajahan

lokasi dan perizinan untuk melaksanakan pengabdian masyarakat serta menyepakati waktu pelaksanaan. Sasaran kegiatan ini adalah penduduk disekitar daerah tersebut yang memasuki anak usia sekolah tingkat sekolah dasar. Kegiatan pengabdian ini berlangsung dalam bentuk sosialisasi melalui ceramah dan metode tanya jawab bagi masyarakat yang memiliki anak usia sekolah, serta pembagian masker dan sabun cuci tangan sebagai upaya penerapan protokol kesehatan bagi anak. penyebaran virus Corona.

Kelebihan Belajar Jarak Jauh Mudah Diakses

Kelebihan pertama belajar online adalah mudah diakses dari mana saja dan kapan saja. Para siswa dan peserta didik bisa menggunakan smartphone, android mereka dari rumah. Mereka bisa mengakses materi yang diberikan guru dan pendidik tanpa kendala.

Biaya Terjangkau

Ketika kondisi normal, pelajar perlu datang ke sekolah untuk belajar. Maka ada banyak faktor biaya yang jadi pertimbangan. Mulai dari biaya transportasi, uang saku, uang makan dan lain sebagainya. Tetapi saat siswa belajar dari rumah saja, maka biaya-biaya ini bisa terpengkas bahkan bisa ditiadakan.

Waktu Belajar Yang Fleksibel

Saat pembelajaran di sekolah, para guru dan orang tua perlu menyiapkan diri. Mereka mempersiapkan apa yang diperlukan untuk datang ke sekolah. Belum lagi ketika terjadi macet dalam perjalanan. Terutama yang tinggal di kota besar. Maka belajar jarak jauh adalah sebuah peluang untuk lebih efektif dan efisien.

Kekurangan Belajar Jarak Jauh

Di samping kelebihan belajar daring yang sudah penulis uraikan di atas. Ternyata, ada beberapa kekurangan dari sistem belajar jarak jauh yang terjadi di lapangan. Berikut beberapa kekurangan belajar jarak jauh yang perlu kamu tahu:

Kendala Fasilitas

Ternyata, tidak semua orang tua mempunyai kemampuan untuk membeli smartphone dan android. Terutama mereka yang tinggal di pedalaman dan daerah luar Jawa. Pembelajaran jarak jauh menjadi

masalah serius bagi mereka. Padahal, sarana penting dari belajar jarak jauh adalah handphone atau andorid.

Kendala Sinyal yang Lemot

Belajar jarak jauh bisa efektif dan efesien karena memanfaatkan teknologi komunikasi. Walaupun orang tua punya kemampuan untuk membeli handphone yang bagus. Tetapi bila tidak ada sinyal yang cukup kuat untuk menerima materi yang guru sampaikan. Tentu ini adalah sebuah masalah. Padahal, belajar online dapat dilakukan dengan bantuan HP android. Belajarnya memanfaatkan jaringan teknologi untuk mengakses internet. Apa artinya handphone yang canggih dan mahal tetapi sinyalnya lemah. Pembelajaran akan tersendat dan terganggu.

Guru Sulit Melakukan Kontrol

Dalam sistem pembelajaran di sekolah, para siswa masuk ke dalam kelas. Guru dan pendidik memberikan materi pelajaran. Para guru bisa mengakses absensi siswa, memberikan semangat dan motivasi. Pendidik bisa memberikan materi sesuai dengan psikologi siswa saat itu juga. Tetapi ketika terjadi proses pembelajaran online (daring). Maka guru tidak tahu bagaimana kondisi psikologi siswa. Kenyataan di lapangan banyak anak yang belum siap untuk belajar. Tetapi tiba - tiba sudah datang jam belajar. Maka mereka harus duduk di depan handphone dan mendengarkan materi dari guru. Padahal, secara mental, mereka belum siap untuk belajar. Ini adalah sebuah masalah yang perlu dipikirkan. Sering terjadi miskomunikasi antara guru dan peserta didik. Apa yang guru sampaikan melalui media online, belum tentu bisa siswa terima dengan baik. Karena terjadi miskomunikasi siswa mudah Bosan dan Jenuh.

Saat pembelajaran di sekolah, para siswa berangkat pagi sekali. Mereka ingin segera bertemu dengan teman-temannya. Mereka di jalan bersenang, menyanyi dan bergembira. Di dalam kelas mereka bisa melihat teman - temannya ceria. Akhirnya tumbuh semangat dan antusiasnya. Tetapi ketika pembelajaran daring (*online*). Mereka belajar di rumah saja. Sejak pagi mereka sudah di rumah. Eh, tiba-tiba tiba datang

waktunya belajar. Mereka harus belajar di depan HP. Banyak siswa yang tidak siap dengan keadaan seperti ini. Mereka mudah merasa bosan dan jenuh. Akhirnya, semangat dan antusias belajarnya menurun drastis.

Bagaimana belajar jarak jauh yang efektif

Setiap pendidik dan orang tua perlu berpikir keras bagaimana menciptakan sebuah pembelajaran jarak jauh yang efektif. Metode belajar tanpa tatap muka yang efektif akan membuat guru dan siswa sama-sama produktif. Guru bisa memberikan pembelajaran dari rumah atau dari sekolah tanpa kendala. Peserta didik bisa menerima materi yang disampaikan dengan senang hati dan bahagia.

Inilah beberapa metode belajar tanpa tatap muka yang efektif pendidik terapkan dengan mudah:

Guru dan Pendidik Melibatkan Orang Tua

Dalam keadaan seperti sekarang ini sesuatu yang paling penting adalah bagaimana membangun komunikasi antara guru dan orang tua. Zaman dulu anak belajar di sekolah. Saat anak belajar di sekolah, maka mereka menjadi tanggung jawab guru. Ketika ada di rumah, mereka menjadi tanggung jawab orang tua. Dalam sistem pembelajaran jarak jauh, anak-anak tidak berangkat ke sekolah tetapi mereka belajar dari rumah saja. Dalam prakteknya, belajar jarak jauh menggunakan jaringan internet dikenal dengan istilah belajar daring.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Universitas HKBP Nommensen selaku Perguruan Tinggi Swasta ternama di Kota Medan selalu konsisten melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, sebagaimana dinyatakan dalam Undang - undang Pendidikan Tinggi. Pada dasarnya, Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan salah satu tujuan yang mesti dicapai dan dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi.

Pendidikan Jarak Jauh (*distance education*) sendiri merupakan pendidikan formal berbasis lembaga yang peserta didik dan instruktornya berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan di

dalamnya. Secara sederhana, Pembelajaran Jarak Jauh adalah pendidikan yang diajarkan dari jarak jauh, tanpa ruang kelas secara fisik. Permanen dalam arti kata PJJ tetap digunakan meskipun pandemi sudah berakhir namun persentase hanya sedikit, misal 10 persen online dan 90 persen tatap muka, itu juga tergantung kebijakan dari sekolah masing-masing.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah pengamalan ilmu yang dimiliki sivitas akademika untuk memberi manfaat dan dampak perubahan bagi masyarakat. Dalam Undang - Undang No. 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi dinyatakan bahwa “pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan Kegiatan penyuluhan selama dua hari sejak tanggal 26 – 29 Juni 2024 bertempat di SD Negeri 091281. Kegiatan dibuka secara resmi oleh Ibu Kepala Sekolah Irma Afrita Ginting. Kegiatan hari pertama berupa sosialisasi tentang tata cara kesehatan dan dilanjutkan dengan workshop dan sosialisasi penggunaan media pembelajaran pada masa pandemic di sekolah dasar.

Pada awal pelatihan, narasumber terlebih dahulu memaparkan konsep merdeka belajar kepada semua peserta. Lalu para peserta diinstruksikan untuk membuat akun (login) platform online ebih dahulu dengan dipandu oleh narasumber. Setelah selesai akan muncul beranda dari platform online, pada tahap ini narasumber menjelaskan fungsi dan kegunaan dari fitur-fitur yang ada pada platform online

Pelatihan didahului dengan kegiatan tanya jawab antara Narasumber dan peserta pelatihan yaitu guru dan narasumber. Narasumber terlebih menanyakan aplikasi pembelajaran online apakah yang digunakan oleh guru dalam melakukan pembelajaran jarak jauh. Dari 25 orang guru yang mengikuti pelatihan menyatakan bahwa mereka hanya menggunakan aplikasi Whatsapp, Zoom meeting dan Youtube. Kemudian Narasumber menanyakan apakah guru sudah mengetahui aplikasi online dan mereka menyatakan bahwa mereka belum mengetahui aplikasi online.



Gambar 1: Kegiatan Pengabdian Masyarakat disambut Ibu Kepala Sekolah SD Negeri 091281 Batu IV



Gambar 2: Para guru antusias mendengarkan sosialisasi aplikasi zoom meeting



Gambar 3: Foto Bersama Kepala Sekolah dan Bapak/Ibu guru SD Negeri 091281 Batu IV

SIMPULAN

Pendidikan adalah hak setiap anak Indonesia. Dalam kondisi apapun mereka perlu belajar dalam rangka untuk membangun karakter, kecerdasan dan kemandirian. Salah satunya adalah dengan sistem belajar jarak jauh. Sebagai generasi penerus bangsa, mereka perlu memperoleh pendidikan yang layak untuk masa depan mereka.

Untuk itu, sikap seorang guru dalam membimbing materi IPA harus telaten dan sabar. Siswa yang merasakan kejenuhan terkadang tidak pada materinya melainkan cara penyampaian guru yang monoton dan kurang variatif. Guru tidak menerapkan model pembelajaran yang variatif dan kurangnya media yang disiapkan.

Dalam pembelajaran IPA misalnya, keinginan siswa dalam belajar tidak perlu dibatasi. Mereka bebas dalam memecahkan masalah di setiap materi di mata pelajaran IPA. Untuk itu guru dapat memberi kesempatan seluas - luasnya agar mereka menjadi merdeka dalam belajar.

Saran

Seorang guru IPA bebas menggunakan metode apa saja dalam pembelajaran bersama siswa. Misalnya menggunakan model pembelajaran discovery learning. Model pembelajaran discovery learning atau pembelajaran penemuan adalah teori belajar yang didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi apabila materi pembelajaran tidak disajikan dengan bentuk finalnya, tetapi diharapkan peserta didik itu sendiri yang mengorganisasi sendiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih diberikan kepada Ibu Kepala Sekolah SD Negeri 091281 Batu IV, yang telah memberikan izin untuk melakukan pengabdian ini dan kepada Tim Pengabdian oleh para Dosen Universitas HKBP Nommensen yang telah berpartisipasi sehingga kegiatan ini dapat berlangsung dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61.
- Kurniati, E., Alfaeni, D. K. N., & Andriani, F. (2020). Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 241–256.
- Kemendikbud. (2020). Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19.
- Pratiwi, E. W. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online di Sebuah Perguruan Tinggi Kristen di Indonesia. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(1), 1–8.

Rohmawati, A. (2015). Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 15–32.

Saragih, K. W., Almiza, S., Sirait, L. R., & Agustin, I. (2024). Pelatihan Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Kebutuhan Siswa Bagi Guru Di SMP YPK Pematangsiantar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 4(1), 85-88

Zu, Z. Y., Jiang, M. Di, Xu, P. P., Chen, W., Ni, Q. Q., Lu, G. M., & Zhang, L. J. (2020). Coronavirus disease 2019 (COVID-19): a perspective from China. *Radiology*, 200490.